

**ANALISIS PENILAIAN BANK MENGACU PADA KOMPONEN YANG
DITETAPKAN OLEH PERATURAN BANK INDONESIA UNTUK
MENDUKUNG *GREEN MANAGEMENT* DALAM MENGHADAPAI *SOCIETY***

5.0

Windi Ayu Andriyani; Imronudin

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai dari diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil penilaian bank mengacu pada komponen yang ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia. Dari hasil penelitian ini kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mengevaluasi bagaimana dalam mengambil keputusan internal sebuah Perusahaan di masa depan. Selain itu dapat dijadikan panduan bagi pembaca atau masyarakat yang akan berinvestasi pada perbankan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dimana data yang diperoleh berupa angka yang mana diambil pada laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini yaitu Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Mandiri. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yaitu laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2022. Dilihat dari pembahasan tersebut dalam menentukan penilaian perbankan yaitu penilaian perbankan yaitu bank BCA, BRI, Mandiri, dan BNI memakai metode penilaian RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital) dengan Risk Profile NPL Bank BCA mendapatkan peringkat yang 1 dan 2 dalam kemampuan resiko pengembalian kredit oleh debitur, sedangkan pada Bank BNI secara umum mendapatkan peringkat 2 dalam kemampuan bank dari resiko pengembalian kredit oleh debitur, Bank Mandiri dan BRI secara umum juga mendapatkan peringkat 2 dalam kemampuan bank dari resiko pengembalian kredit oleh debitur,. Dengan pengukuran menggunakan LDR, Bank BCA mendapatkan peringkat 1 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya, dan Bank BNI mendapat peringkat 2 dan 3 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya, selain itu Bank BRI dan Mandiri secara umum memiliki peringkat 2 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya. Dilihat dari GCG kedua bank tersebut yaitu Bank BCA, BRI, Mandiri dan BNI keduanya memiliki peringkat 1 dengan meraih berbagai penghargaan. Earning dengan pengukuran ROA bank BCA memiliki peringkat 1 dalam memperoleh keuntungan keseluruhan sedangkan pada Bank BNI mendapatkan peringkat yaitu 3, 2, dan 1 dalam memperoleh keuntungan keseluruhan, selain itu Bank BRI dan Mandiri memiliki peringkat 1 untuk ROA dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. Dengan menggunakan NIM Bank BCA, BRI, Mandiri, BNI mendapatkan peringkat 1 dalam memperoleh pendapatan bunga bersih. Dengan menggunakan capital atau permodalan dengan pengukuran menggunakan CAR Bank BCA, BRI, Mandiri, dan BNI mendapatkan peringkat yang 1 dalam kemampuan bank untuk mengelola modal dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat dilihat keempat bank tersebut siap untuk mendukung program green management dalam menghadapi era society 5.0 mendatang. Pada kemampuan bank dalam mengatasi resiko pengembalian kredit oleh debitur dan mempunyai peringkat teratas yaitu Bank BCA yang secara umum memperoleh peringkat 1 dan 2 dibandingkan dengan bank yang lain yang hanya memperoleh peringkat 2 secara umum. Pada kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban

keuangannya yang paling baik diantara bank yang lain adalah Bank BCA yang memperoleh peringkat 1 dibanding yang lain dengan perolehan peringkat rata-rata 2 dan 3. Dalam kemampuan bank dalam mengelola kinerja atau tata kelola perusahaan bank BCA, BNI, BRI, Mandiri memperoleh peringkat yang baik. Pada kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan, Bank BCA dan Bank Mandiri memperoleh peringkat yang paling baik dengan perolehan peringkat secara umum 1. Kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga secara umum pada Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri memperoleh peringkat 1. Kemampuan bank dalam pengelolaan modal dalam kegiatan operasionalnya yang memiliki peringkat terbaik dimiliki oleh bank secara umum Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri sama-sama memperoleh peringkat terbaik.

Kata Kunci: penilaian bank, metode RGEC, Peraturan Bank Indonesia, green management, society 5.0

Abstract

The aim of the research that will be achieved from conducting this research is to find out the results of bank assessments referring to the components stipulated by Bank Indonesia regulations. In the future, the results of this research can be used as material for consideration and evaluating how to make internal decisions for a company in the future. Apart from that, it can be used as a guide for readers or people who want to invest in banking. This research is a type of quantitative research using secondary data where the data obtained is in the form of numbers which are taken from financial reports. The population in this research is Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, and Bank Mandiri. Meanwhile, this research uses a sample, namely financial reports from 2020 to 2022. Judging from the discussion, in determining the improvement assessment, namely the bank BCA, BRI, Mandiri, and BNI use the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) assessment method with Bank BCA's NPL Risk Profile getting rankings of 1 and 2. in terms of the risk of credit repayment by debtors, while Bank BNI generally received a rank of 2 in the bank's ability of the risk of credit repayment by debtors, Bank Mandiri and BRI generally also received a ranking of 2 in the bank's ability of the risk of credit repayment by debtors. By measuring using LDR, Bank BCA received rank 1 in the bank's ability to fulfill its financial obligations, and Bank BNI received ranks 2 and 3 in the bank's ability to fulfill its financial obligations, apart from that, Bank BRI and Mandiri generally ranked 2 in the bank's ability to fulfill its financial obligations. Judging from GCG, the two banks, namely Bank BCA, BRI, Mandiri and BNI, are both ranked 1st and have won various awards. Earnings using the ROA measurement of BCA Bank are ranked 1st in obtaining overall profits, while Bank BNI is ranked 3, 2 and 1 in obtaining overall profits, apart from that, BRI and Mandiri Banks are ranked 1st for ROA in obtaining overall profits. By using the NIM of Banks BCA, BRI, Mandiri, BNI is ranked 1st in obtaining net interest income. By using capital or capital measured using CAR, Banks BCA, BRI, Mandiri, and BNI received rank 1 in the bank's ability to manage capital in its operational activities. This can be seen from the four banks being ready to support the green management program in facing the upcoming era of society 5.0. Regarding the bank's ability to overcome the risk of credit repayment by debtors and having the top ranking, namely Bank BCA which generally received rankings 1 and 2 compared to other banks which only received ranking 2 in general. In terms of the bank's ability to fulfill its financial obligations, the best among other banks is Bank BCA, which received rank 1 compared to the others with an average ranking of 2 and 3. In terms of the bank's ability to manage the performance or corporate governance of BCA, BNI, BRI banks, Mandiri obtained a good rating. In

terms of the bank's ability to earn overall profits, Bank BCA and Bank Mandiri received the best ranking with a general ranking of 1. Bank BCA, BNI, BRI and Mandiri's general ability to earn interest income received a ranking of 1. Bank ability In terms of capital management in its operational activities, banks in general have the best ratings. Banks BCA, BNI, BRI and Mandiri both received the best ratings.

Keywords: bank assessment, RGEC method, Bank Indonesia regulations, green management, society 5.0

1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu Lembaga yang digunakan masyarakat dalam menyimpan dan juga menginvestasikan uang dengan diberi keamanan. Dalam fenomena yang terjadi saat ini banyak masyarakat dalam menginvestasikan uangnya di bank tidak memperhatikan apakah bank tersebut mempunyai penilaian bank yang baik. Selain itu perbankan sangat berpengaruh atau mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maupun negara. Perbankan juga harus memiliki kemampuan dalam menayakinkan nasabah agar mendapat kenyamanan dan kepuasan dalam melakukan segala transaksi. Salah satunya bagaimana manajemen perbankan tersebut mengatur segala aktivitas yang terjadi. Dengan perbankan mempunyai manajemen yang baik maka perbankan akan terus maju dimasa yang akan datang. Di era digitalisasi di masa kini yang sudah semakin berkembang di dalam perbankan seperti adanya elektronik banking, kartu debit, kartu kredit dan lainnya menandakan semakin lama semakin menghadapi kemajuan yang semakin maju masyarakat pun semakin dengan mudah dalam melakukan transaksi.

Suatu bank yang baik mempunyai kemampuan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik dan dapat memenuhi kewajiban yang dimiliki dengan baik metode yang sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu dalam pertemuan G20 yang dilaksanakan di Bali OJK dan kejaksan RI menekankan penegakan terutama pada hukum dengan dan didukung dengan sektor iklim keuangan yang baik, transparan dan akuntabel dapat dijadikan kerja sama dengan tujuan untuk mewujudkan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dan kesejahteraan rakyat dengan pengembangan ekonomi hijau. Penelitian yang dilakukan (Ismadi & Irawati, 2019) menjelaskan dimana bank yang stabil sebagai kunci ekonomi yang memiliki tujuan untuk tumbuh dan berkembang, hal tersebut diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian dalam struktur perekonomian nasional agar tercipta iklim perbankan yang baik. Dengan perbankan mempunyai manajemen yang baik maka perbankan akan terus maju apalagi untuk menghadapi *era society 5.0* dimasa yang akan datang. Di era digitalisasi di masa kini yang sudah semakin berkembang di dalam perbankan

seperti adanya elektronik banking, kartu debit, kartu kredit dan lainnya menandakan semakin lama semakin menghadapi kemajuan yang semakin maju masyarakat pun semakin dengan mudah dalam melakukan transaksi.

Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian penilaian bank yang mengacu pada peraturan Bank Indonesia dengan mencari laporan keuangan Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Mandiri. Dengan dilihat bagaimana hasil penilaian bank maka dapat dikatakan apakah bank tersebut dapat memenuhi kemampuan bank dalam mengelola semua kegiatan operasional perusahaan. Selain itu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu membuat adanya kesenjangan dari penelitian yang ada. Dengan itu saya melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Penilaian Bank Mengacu Pada Komponen Yang Ditetapkan Oleh Peraturan Bank Indonesia”**.

2. METODE

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Yaitu data yang akan dikumpulkan merupakan deskripsi ataupun gambaran dengan masalah yang diidentifikasi dan juga penelitian ini berupa angka. Data penelitian ini meliputi data laporan keuangan tahunan Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2020 sampai 2022. Dalam penelitian yang ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari media cetak dan elektronik. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan menggunakan studi pustaka dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan RGEC dengan analisis penilaian bank mengacu pada peraturan bank indonesia.

2.1 Risk profile

$$NPL = \frac{\text{Kredit bertambah}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \quad (1)$$

Tabel 1 Matriks kriteria komponen Non-Performing Loan

Rasio NPL	Peringkat
<2%	1
2% - 5%	2
5% - 8%	3
8% - 12%	4
≥ 12%	5

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

Tabel 2 Matriks kriteria komponen *Loan to Deposit Ratio*

Rasio LDR	Peringkat
$\leq 75\%$	1
75% - 85%	2
85% - 100%	3
100% - 120%	4
$> 120\%$	5

2.2 Good corporate governance

Penilaian faktor GCG adalah penilaian terhadap kualitas pengelolaan bank terkait penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip dan arahan penilaian berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai penerapan GCG bagi bank umum dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas operasional bank.

2.3 Earnings

2.3.1 Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\% \quad (3)$$

Tabel 3 Matriks kriteria komponen *Return On Assets*

Rasio ROA	Peringkat
$> 1,5\%$	1
1,25% - 1,5%	2
0,5% - 1,25%	3
0% - 0,5%	4
$\leq 0\%$	5

2.3.2 Net Interest Margin

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\% \quad (4)$$

Tabel 4 Matriks kriteria komponen *Net Interest Margin*

Rasio NIM	Peringkat
$> 3\%$	1
2% - 3%	2
1,5% - 2%	3
1% - 1,5%	4
$\leq 1\%$	5

2.4 Capital

$$CAR = \frac{\text{modal inti} + \text{modal pelengkap}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\% \quad (5)$$

Tabel 5 Matriks kriteria komponen *Capital Adequacy Ratio*

Rasio CAR	Peringkat
$\geq 12\%$	1
9% - 15%	2
8% - 9%	3

6% - 8%	4
< 6%	5

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah singkat Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri.

3.1.1 Bank BCA

Cikal bakal dari Bank BCA berasal dari Perseroan dagang dan Industry Semarang Knitting Factory pada tahun 1955. Pada tahun 1957 Bank BCA mulai beroperasi dan memiliki kantor berpusat di Jakarta. Pada tahun 1975 Bank BCA diubah menjadi PT. Bank Central Asia. BCA secara aktif memperluas cabangnya seiring dengan deregulasi sektor perbankan Indonesia. Dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan serta mengembangkan teknologi dan juga informasi dengan menerapkan sistem online pada jaringan cabang sekaligus meluncurkan tabungan masa depan. Pada tahun 1990, BCA mengembangkan jaringan layanan penggantian ATM sendiri dan menerapkannya secara intensif. BCA bermitra dengan organisasi terkemuka, termasuk PT. Telkom membayar tagihan telepon melalui ATM BCA. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah pengguna kartu kredit dapat membayar tagihannya melalui ATM BCA. Ketika Indonesia mengalami krisis mata uang pada tahun 1998, BCA menjadi bank yang mengakuisisi dan diikutsertakan dalam program restrukturisasi dan rekapitalisasi yang dipimpin oleh BPPN.

Proses restrukturisasi BCA telah selesai dan BPPN menguasai 92,8% saham BCA melalui pertukaran yang didukung oleh likuiditas bank Indonesia. BCA juga mengembangkan layanan dan produk khususnya perbankan elektronik. Pada tahun 2000, BPPN menjual 22,5% seluruh saham BCA melalui penawaran umum perdana dan penawaran umum kedua pada tahun 2001. Pada tahun 2002, Farido Investment Limited memiliki lebih dari 5% total saham BCA. BPPN menjual 1,4% saham BCA. Perusahaan pengelola aset juga melakukan divestasi pada tahun 2005 hingga 2013. Selain itu, BCA juga menjadi pionir dalam menyediakan produk kredit kepemilikan rumah. BCA menyelesaikan pengembangan sistem IT mirroring untuk meningkatkan kelangsungan bisnis dan meminimalkan risiko operasional. Memasuki bidang bisnis baru pada tahun 2013, BCA meluncurkan layanan perbankan syariah. Tahun berikutnya, BCA mengembangkan titik layanan perbankan digital. Dan BCA juga bermitra dengan perusahaan financial technology. Selama tahun 2019 dan 2020, BCA menyelesaikan akuisisi Pt. Bank Royal Indonesia dengan kepemilikan 100%.

3.1.2 Bank BNI

Bank Pt. Negara Indonesia atau biasa dikenal dengan Bank BNI didirikan pada tahun 1946. Sebelumnya, BNI didirikan di Indonesia sebagai bank sentral berdasarkan peraturan pemerintah yang menggantikan UU No. 2 tahun 1946. Selanjutnya pada tahun 1968, BNI ditetapkan Bank Negara Indonesia sebagai bank umum milik negara. Pada tahun 1992, bentuk hukumnya disesuaikan menjadi Persero. BNI merupakan bank konvensional pertama yang menjadi Badan Usaha Milik Negara setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saing, BNI telah melakukan sejumlah kegiatan lintas kategori seperti proses restrukturisasi pemerintah. Pada tahun 1999, pengambilalihan saham publik pada tahun 2007, serta penawaran umum terbatas saham pada tahun 2010. Saat ini, 60% saham BNI dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sedangkan 40% dimiliki oleh masyarakat, baik perorangan maupun industri, dalam dan luar negeri. Dalam memberikan layanan terintegrasi, BNI mengandalkan beberapa anak perusahaan, yaitu BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, dan Hibank. BNI menyediakan layanan penyimpanan dana dan fasilitas penyaluran kredit untuk segmen korporasi, kecil dan menengah. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan mulai dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga pensiun.

3.1.3 Bank BRI

Bank BRI didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Saat itu Bank BRI bernama De Purwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche. Raden Bei Aria Wirjaatmadja merupakan keturunan abnyuma yang berbakti dan dipercaya oleh penjajah Belanda. Untuk itulah Bank BRI didirikan dengan tujuan membantu masyarakat Indonesia. BIS ditutup satu kali karena perang dan dibuka kembali setelah Perjanjian Renville pada tahun 1949 dan berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Bersatu. Bank BRI merupakan bank yang penting bagi pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di Indonesia. Dan pada tahun 1959, Bank BRI resmi menjadi bank umum. Seiring berkembangnya dunia keuangan Indonesia, BIS telah menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Dan saat ini Bank BRI telah memiliki jaringan berskala nasional dan memberikan berbagai layanan kepada masyarakat. Selama bertahun-tahun Bank BRI telah menjadi bank yang terpercaya dan dipercaya oleh masyarakat Indonesia.

3.1.4 Bank Mandiri

Pt Bank Mandiri menjadi suatu perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 2 Oktober 1998, selanjutnya disebut Pt Bank Mandiri (Persero). Bank Mandiri didirikan

sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan pemerintah. Pada tahun 1999, empat bank pemerintah, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor-Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri.

3.2 Analisis data

3.2.1 Risk profile

Penilaian terhadap kualitas manajemen resiko meliputi delapan resiko yaitu resiko yang ada seperti resiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, hukum, strategik, kepatuhan dan reputasi.

Tabel 6 NPL pada Bank BCA

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	1,8%	$0\% < NPL < 2\%$	1
2021	2,2%	$2\% \leq NPL < 5\%$	2
2022	2,16%	$2\% \leq NPL < 5\%$	2

Data diolah: 30 November 2023

Dapat dilihat pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki sebesar 1,8% memperoleh peringkat 1 dan juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,4% dan rasio yang dimiliki sebesar 2,2% sehingga pada tahun 2021 Bank BCA memperoleh peringkat 2 hal tersebut terjadi karena kemampuan Bank BCA mengcover resiko pengembalian kredit dari debitur mengalami penurunan sehingga hal tersebut mempengaruhi penurunan peringkat. Pada tahun 2022 Bank BCA mengalami penurunan rasio dari tahun 2021 sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya dengan rasio yang dimiliki sebesar 2,2%. Hal tersebut membuat Bank BCA pada tahun 2021 dan 2022 memperoleh peringkat 2 sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 7 NPL pada Bank BNI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	4,30%	$2\% \leq NPL < 5\%$	2
2021	3,70%	$2\% \leq NPL < 5\%$	2
2022	3,04%	$2\% \leq NPL < 5\%$	2

Data diolah: 30 November 2023

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa peringkat yang dimiliki Bank BNI dari tahun 2020 sampai dengan 2022 secara umum memiliki peringkat 2. Pada tahun 2020 Bank BNI memiliki rasio 4,30% memperoleh peringkat 2. Pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio sebesar 0,6% dengan rasio yang dimiliki yaitu 3,70%. Pada tahun 2022 rasio pada Bank BNI juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,66% dan BNI memiliki rasio sebesar 3,04% pada tahun 2022. Sehingga pada tahun 2020 sampai 2022 Bank BNI

memperoleh peringkat 2 sesuai kriteria penilaian peringkat bank. Dapat dilihat Bank BNI memiliki penurunan rasio dari tahun ke tahun dan kemampuan bank dalam mengcover pengembalian kredit dari debitur semakin baik tetapi Bank BNI belum meningkatkan peringkat.

Tabel 8 NPL pada Bank BRI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	2,94%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2
2021	3,08%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2
2022	3,14%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan 2022 Bank BRI memiliki Peringkat 2. Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki 2,94% dengan perolehan peringkat 2 dan mengalami kenaikan rasio dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 0,14% dengan rasio yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 3,08%. Di tahun 2022 rasio Bank BRI terus mengalami peningkatan rasio dari tahun sebelumnya sebesar 0,06% sehingga rasio yang didapat sebesar 3,14%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun kemampuan Bank BRI dalam mengcover kredit dari debitur mengalami penurunan tanpa mempengaruhi peringkat.

Tabel 9 NPL pada Bank Mandiri

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	3,29%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2
2021	2,81%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2
2022	2,26%	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan 2022 Bank Mandiri memiliki Peringkat 2. Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki sebesar 3,29% dan mengalami penurunan sebesar 0,48% sehingga rasio yang diperoleh Bank Mandiri pada tahun 2021 sebesar 2,81%. Pada tahun 2022 rasio Bank Mandiri terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dari 2,81% ke 2,26% sehingga mengalami penurunan sebesar 0,05%. Dari tahun 2020 sampai 2022 Bank Mandiri mempunyai peningkatan dalam mengcover pengembalian kreditur dari debitur tetapi belum dapat meningkatkan peringkat sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 10 LDR pada Bank BCA

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	65,8%	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	1
2021	62%	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	1
2022	63,34%	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	1

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 rasio yang dimiliki Bank BCA sebesar 65,8% sehingga dengan kriteria yang ada Bank BCA memperoleh peringkat 1. Dari tahun 2020 ke 2021 rasio LDR Bank BC mengalami penurunan sebesar 3,8% dan rasio yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 62% membuktikan pada tahun 2021 kemampuan Bank BCA dalam memenuhi kewajiban keuangannya semakin baik. Pada tahun 2022 dengan rasio dari tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,34 % sehingga kemampuan Bank BCA dalam memenuhi kewajiban keuangannya mengalami penurunan tetapi tidak mempengaruhi peringkat dari tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 11 LDR pada Bank BNI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	79,70%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2
2021	87,30%	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	3
2022	91,18%	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	3

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 rasio yang dimiliki Bank BNI sebesar 79,70% dengan perolehan peringkat 2. Pada tahun 2021 rasio Bank BNI mengalami kenaikan rasio yang signifikan sebesar 7,6% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa Bank BNI mengalami penurunan yang signifikan dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Pada tahun 2022 Bank BNI terus mengalami kenaikan rasio yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,88% membuat rasio yang dimiliki pada tahun 2022 sebesar 91,18%. Dapat dilihat bahwa kemampuan bank BNI dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan selain itu peringkat Bank BNI mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 12 LDR pada Bank BRI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	83,66%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2
2021	83,67%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2

2022	88,92%	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	3
------	--------	--------------------------------	---

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 rasio yang dimiliki Bank BRI sebesar 83,66% membuat Bank BRI memperoleh peringkat 2. Dari tahun 2020 ke 2021 juga mengalami kenaikan rasio sebesar 0,01% membuat perolehan rasio pada tahun 2021 sebesar 83,67% sehingga dapat dilihat bahwa Bank BRI mengalami penurunan yang tidak besar dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya. Pada tahun 2022 perolehan peringkat Bank BRI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu peringkat 3 karena adanya kenaikan signifikan dari rasio yang dimiliki dari tahun sebelumnya sebesar 5,25% dan rasio pada tahun 2022 sebesar 88,92%. Hal tersebut dari tahun 2020 sampai 2022 kemampuan Bank BRI dalam memenuhi kewajiban keuangannya mengalami penurunan terutama pada tahun 2022 yang sangat signifikan.

Tabel 13 LDR pada Bank Mandiri

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	82,95%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2
2021	80,04%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2
2022	83,18%	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	2

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 Bank Mandiri memiliki peringkat 2. Pada tahun 2020 rasio yang dimiliki Mandiri sebesar 82,95% memiliki peringkat 2. Dan mengalami penurunan rasio dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,91% membuat adanya kenaikan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Pada tahun 2022 rasio Bank Mandiri mengalami kenaikan sebesar 3,14% sehingga rasio yang diperoleh sebesar 83,18% membuat kemampuan Bank Mandiri kembali menurun dalam mengatasi kewajiban keuangannya tanpa meningkatkan atau penurunan dalam peringkat.

3.2.2 Good Corporate Governance

1. Bank BCA

Dilingkungan Bank BCA penerapan prinsip *Good Corporate Governance* harus diperhatikan untuk mendukung kinerja yang keberlanjutan seperti dengan terus memperhatikan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Sejak tahun 2020 sampai 2022 Bank BCA mendapatkan peringkat 1 dalam GCG. Sebelumnya saat di tahun 2019 Bank BCA mendapat peringkat lebih rendah dibanding pada tahun 2020 karena penurunan kualitas pada aspek yang telah ditentukan. BCA telah melakukan prinsip GCG yang transparan, akuntan,

responsibilitas, kewajaran dan berbagai aspek yang ada seperti:

1. Memberikan informasi tepat waktu sampai akurat;
2. Menetapkan masing-masing kebijakan dan memberikan tanggung jawab pada organ BCA;
3. Mematuhi peraturan undang-undang yang ada;
4. Melaksanakan tanggung jawab yang telah ada
5. Memperhatikan dengan baik yaitu kepentingan pihak eksternal seperti investor dan memberikan manfaat yang diberikan BCA.

2. Bank BNI

Pada tahun 2020 BNI memiliki tata Kelola yang dimana 3 aspek GCG akan saling berhubungan satu sama lain. Dan BNI menerapkan prinsip dari GCG. BNI juga mengaju pada landasan penerapan tata Kelola perusahaan. BNI saat tahun 2020 berhasil meraih kinerja yang baik dan juga mendapat penghargaan yang diraih sebagai perusahaan paling terpercaya, mendapat peringkat *Very Good* di wilayah *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, *Best Overall GRC Kinerja dan Tata Kelola Perusahaan 2020*, BNI mendapat penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena meraih peringkat 1 pengendali bonus pada perusahaan publik kategori publik dan perusahaan daerah. Hasil GCG yang dilakukan secara berkelanjutan secara positif mempengaruhi kinerja BNI. Pada tahun 2021 BNI mendapatkan penghargaan *Most Trusted Company*, penghargaan dengan peringkat *Very Good*, ditahun 2021, ia juga meraih Juara 2 *The Best Indonesia GCG Award VI-2021*. Pada tahun 2022, BNI mendapatkan Penghargaan Perusahaan Publik Terbaik dan masuk dalam kategori Top 50 Perusahaan Publik IICD.

3. Bank BRI

Hasil penilaian CGPI selama 4 tahun terakhir menjadi tolak ukur bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja GCG secara terukur. Bank BRI senantiasa melakukan upaya komprehensif untuk memperbaiki dan menyempurnakan GCG untuk mencapai tahun 2020 hingga 2022. Bank BRI memperoleh skor tertinggi CGPI. Hal tersebut membuat BRI terus menerus mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Hasil evaluasi struktur tata kelola sebesar 26,58, proses tata kelola sebesar 29,88, dan hasil tata kelola sebesar 29,66. Skor CGPI BRI tahun 2020 sebesar 93,25, tahun 2021 sebesar 95,10, tahun 2023 sebesar 95,18. Bank BRI menerapkan berbagai aspek penilaian seperti:

1. Struktur tata kelola merupakan penilaian untuk menilai kelayakan struktur dan infrastruktur tata kelola bank agar dalam penerapan tata kelola yang baik memberikan hasil yang sesuai.

2. *Governance process* dimana dalam melakukan penilaian dengan tujuan menilai efektifitas dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

3. *Governance outcome* dengan penilaian yang untuk mengetahui hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank, sebagai hasil dari penerapan prinsip-prinsip GCG.

4. Bank Mandiri

Bank Mandiri menerapkan struktur tata kelola, proses tata kelola, dan outcome tata kelola perusahaan untuk menciptakan tata kelola yang baik, dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, independensi, dan keadilan. Bank mandiri memiliki penilaian CGPI dan berhasil mempertahankan peringkat sangat terpercaya. Dengan skor struktur tata kelola sebesar 33,76, skor proses tata kelola sebesar 34,26, dan skor hasil tata kelola sebesar 26,99. Bank Mandiri juga menerima penghargaan *Best Global GRC 2021* untuk *Corporate Governance and Performance (Digital and Wholesale Banking)* dari majalah Business News Indonesia.

3.2.3 Earnings

Penilaian terhadap rentabilitas sangatlah penting karena digunakan untuk menghitung penilaian peringkat bank dengan kemampuan bank untuk mendapatkan laba.

Tabel 14 ROA pada Bank BCA

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	3,3%	$1,5\% < ROA$	1
2021	3,14%	$1,5\% < ROA$	1
2022	3,69%	$1,5\% < ROA$	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai tahun 2022 Bank BCA memperoleh peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki Bank BCA yaitu sebesar 3,3% mendapatkan peringkat 1. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan rasio sebesar 0,16% sehingga rasio yang diperoleh sebesar 3,14%, hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba menyeluruh semakin meningkat. Pada tahun 2022 Bank BCA memperoleh rasio sebesar 3,69% dimana terdapat peningkatan dalam tahun sebelumnya yang agak signifikan sebesar 0,55%. Dapat dilihat dari tahun ke tahun Bank BCA dalam kemampuan memperoleh laba menyeluruh semakin meningkat dan memperoleh peringkat 1.

Tabel 15 ROA pada Bank BNI

Tahun	Rasio	Kriteria penilaian peringkat	Peringkat
2020	0,5%	$0\% < ROA > 0,5\%$	4

2021	1,4%	1,25% < ROA > 1,5%	2
2022	2,48%	1,5% < ROA	1

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki Bank BNI sebesar 0,5% dengan memperoleh peringkat 4. Pada tahun 2021 rasio pada Bank BNI mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,9% dengan rasio yang diperoleh sebesar 1,4% dan juga adanya peningkatan peringkat dari peringkat 4 ke 2. Pada tahun 2022 Bank BNI terus mengalami peningkatan rasio dari tahun-tahun sebelumnya secara agak signifikan sebesar 1,08% membuat Bank BNI memperoleh peringkat 1. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan Bank BNI dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan.

Tabel 16 ROA pada Bank BRI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	1,98%	1,5% < ROA	1
2021	2,72%	1,5% < ROA	1
2022	3,56%	1,5% < ROA	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan 2022 Bank BRI memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki Bank BRI sebesar 1,98%. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,74% dari tahun sebelumnya dan memperoleh rasio sebesar 2,72%. Pada tahun 2022 Bank BRI juga mengalami peningkatan pada rasio sebesar 0,84% dari tahun sebelumnya dengan perolehan rasio 3,56%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan Bank BRI dalam memperoleh keuntungan keseluruhan terus meningkat dan memperoleh peringkat 1 secara beruntun dari tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 17 ROA pada Bank Mandiri

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	1,64%	1,5% < ROA	1
2021	2,53%	1,5% < ROA	1
2022	3,40%	1,5% < ROA	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan 2022 Bank Mandiri memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio yang dimiliki Bank Mandiri sebesar 1,64% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio sebesar 0,89% dari tahun sebelumnya. Dan juga terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan rasio sebesar 3,40% dengan kenaikan rasio pada tahun sebelumnya sebesar 1,76%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari tahun ke tahun terus meningkat dan memperoleh peringkat 1.

Tabel 18 NIM pada Bank BCA

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	5,7%	$3\% < \text{NIM}$	1
2021	5,1%	$3\% < \text{NIM}$	1
2022	5,13%	$3\% < \text{NIM}$	1

Data diolah: 30 November 2023

Pada tiga tahun berturut-turut 2020 sampai dengan 2022 dapat dilihat Bank BCA secara umum memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio sebesar 5,7% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,06% dengan perolehan rasio sebesar 5,1%, adanya penurunan kemampuan bank dalam pendapatan bunga bersih. Pada tahun 2022 Bank BCA mengalami kenaikan rasio sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya dengan rasio sebesar 5,13% dan adanya kenaikan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dan perolehan peringkat 1.

Tabel 19 NIM pada Bank BNI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	4,50%	$3\% < \text{NIM}$	1
2021	4,70%	$3\% < \text{NIM}$	1
2022	4,80%	$3\% < \text{NIM}$	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum peringkat pada Bank BNI meraih peringkat 1 pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada tahun 2020 dengan rasio sebesar 4,50% dan adanya kenaikan sebesar 0,20% pada tahun 2021 dengan perolehan rasio sebesar 4,70%. Pada tahun 2022 kenaikan kembali terjadi sebesar 0,10% dari tahun sebelumnya sehingga perolehan rasio sebesar 4,80% dapat dilihat dari tahun ke tahun kemampuan bank BNI dalam memperoleh pendapatan bunga bersih terus meningkat dan memperoleh peringkat 1.

Tabel 20 NIM pada Bank BRI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	6,00%	3% < NIM	1
2021	6,89%	3% < NIM	1
2022	7,23%	3% < NIM	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum peringkat Bank BRI memiliki peringkat 1 pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada tahun 2020 dengan rasio sebesar 6,00% mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,89% dengan perolehan rasio sebesar 6,89%, adanya kenaikan kemampuan Bank BRI dalam memperoleh pendapatan bunga bersih. Pada tahun 2022 Bank BRI mengalami kenaikan rasio sebesar 0,34% dari tahun sebelumnya dengan rasio sebesar 7,23% dan adanya kenaikan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dan perolehan peringkat 1.

Tabel 21 NIM pada Bank Mandiri

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	4,48%	3% < NIM	1
2021	6,73%	3% < NIM	1
2022	5,12%	3% < NIM	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum peringkat pada Bank Mandiri meraih peringkat 1 pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada tahun 2020 dengan rasio sebesar 4,48% adanya kenaikan sebesar 2,25% pada tahun 2021 dengan perolehan rasio sebesar 6,73%. Pada tahun 2022 penurunan kembali terjadi sebesar 1,61% dari tahun sebelumnya sehingga perolehan rasio sebesar 5,12% dapat dilihat dari tahun ke tahun kemampuan Bank Mandiri dalam memperoleh pendapatan bunga bersih meningkat pada tahun 2020 ke 2021 dan penurunan tahun 2021 ke 2022 tetapi tidak mengalami penurunan peringkat.

3.2.4 Capital

Penelitian ini menggunakan rasio CAR untuk menilai factor *capital* atau permodalan dalam komponen RGEC. Analisis ini digunakan apakah modal telah memenuhi kegiatan operasional bank yang dilakukan secara efisien. Jika permodalan suatu bank baik maka akan menjamin keamanan nasabah dalam menginvestasikan uang.

Tabel 22 CAR pada Bank BCA

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	25,8%	12% < CAR	1
2021	25,7%	12% < CAR	1
2022	25,6%	12% < CAR	1

Data diolah: 30 November 2023

Pada tahun 2020 sampai dengan 2022 CAR Bank BCA memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio 25,8% Bank BCA memperoleh peringkat 1. Pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio dari tahun sebelumnya sebesar 0,01% dengan perolehan rasio sebesar 25,7%. Hal tersebut membuat adanya penurunan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal untuk kegiatan operasional. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan rasio sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun Bank BCA mengalami penurunan yang tidak signifikan dalam kemampuannya memanfaatkan modal untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel 23 CAR pada Bank BNI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	16,80%	12% < CAR	1
2021	19,70%	12% < CAR	1
2022	20,18%	12% < CAR	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Bank BNI memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio 16,80% memperoleh peringkat 1. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio dari tahun sebelumnya sebesar 2,9% dengan perolehan rasio sebesar 19,70%. Hal tersebut membuat adanya kenaikan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal untuk kegiatan operasional. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan rasio sebesar 1,52% dari tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun Bank BNI mengalami kenaikan secara terus menerus kemampuannya memanfaatkan modal untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel 24 CAR pada Bank BRI

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	20,61%	12% < CAR	1
2021	25,28%	12% < CAR	1
2022	24,00%	12% < CAR	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Bank BRI memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio 20,61% memperoleh peringkat 1. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio dari tahun sebelumnya sebesar 4,67% dengan perolehan rasio sebesar 25,28%. Dengan itu adanya kenaikan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal untuk kegiatan operasional. Pada tahun 2022 mengalami penurunan rasio sebesar 1,28% dari tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2020 dan 2021 Bank BRI mengalami kenaikan dan tahun 2022 mengalami penurunan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel 25 CAR pada Bank Mandiri

Tahun	Rasio	Kriteria Penilaian Peringkat	Peringkat
2020	19,90%	12% < CAR	1
2021	19,60%	12% < CAR	1
2022	19,32%	12% < CAR	1

Data diolah: 30 November 2023

Secara umum pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Bank Mandiri memiliki peringkat 1. Pada tahun 2020 dengan rasio 19,90% memperoleh peringkat 1. Pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio dari tahun sebelumnya sebesar 0,30% dengan perolehan rasio sebesar 19,90%. Hal tersebut membuat adanya penurunan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal untuk kegiatan operasional. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan rasio sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya dan memperoleh rasio sebesar 19,32%. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun Bank Mandiri mengalami penurunan yang tidak signifikan dalam kemampuannya memanfaatkan modal untuk kegiatan operasionalnya.

3.3 Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan bank dari perhitungan yang telah ada menurut peraturan Bank Indonesia berdasarkan NPL, LDR, ROA, NIM, dan CAR yaitu:

1. Pada kemampuan bank dalam mengatasi resiko pengembalian kredit oleh debitur dan mempunyai peringkat teratas yaitu Bank BCA yang secara umum memperoleh peringkat 1 dan 2 dibandingkan dengan bank yang lain yang hanya memperoleh peringkat 2 secara umum.
2. Pada kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang paling baik diantara bank yang lain adalah Bank BCA yang memperoleh peringkat 1 dibanding yang lain dengan perolehan peringkat rata-rata 2 dan 3.

3. Dalam kemampuan bank dalam mengelola kinerja atau tata kelola perusahaan bank BCA, BNI, BRI, Mandiri memperoleh peringkat yang baik.
4. Pada kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan, Bank BCA dan Bank Mandiri memperoleh peringkat yang paling baik dengan perolehan peringkat secara umum 1.
5. Kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga secara umum pada Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri memperoleh peringkat 1.
6. Kemampuan bank dalam pengelolaan modal dalam kegiatan operasionalnya yang memiliki peringkat terbaik dimiliki oleh bank secara umum Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri sama-sama memperoleh peringkat terbaik.

3.4 Analisis Kesiapan Bank Dalam Mendukung Program Green Management dan Menghadapi Society 5.0

Dalam analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri secara umum siap dalam mendukung program green management dan menghadapi society 5.0 karena dalam berbagai kriteria yang dilakukan menunjukkan bahwa bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri secara umum memperoleh peringkat 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki peringkat baik pasti siap dalam mendukung green management dalam menghadapi era society 5.0 dimasa yang akan datang.

4. PENUTUP

Dilihat dari pembahasan tersebut dalam menentukan penilaian perbankan yaitu bank BCA, BRI, Mandiri, dan BNI memakai metode penilaian RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) dengan *Risk Profile* NPL Bank BCA mendapatkan peringkat yang 1 dan 2 dalam kemampuan resiko pengembalian kredit oleh debitur, sedangkan pada Bank BNI secara umum mendapatkan peringkat 2 dalam kemampuan bank dari resiko pengembalian kredit oleh debitur, Bank Mandiri dan BRI secara umum juga mendapatkan peringkat 2 dalam kemampuan bank dari resiko pengembalian kredit oleh debitur,. Dengan pengukuran menggunakan LDR, Bank BCA mendapatkan peringkat 1 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya, dan Bank BNI mendapat peringkat 2 dan 3 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya, selain itu Bank BRI dan Mandiri secara umum memiliki peringkat 2 dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangannya. Dilihat dari GCG kedua bank tersebut yaitu Bank BCA, BRI, Mandiri dan BNI keduanya memiliki peringkat 1 dengan meraih berbagai penghargaan. Earning dengan pengukuran ROA bank BCA memiliki peringkat 1 dalam memperoleh keuntungan

keseluruhan sedangkan pada Bank BNI mendapatkan peringkat yaitu 3, 2, dan 1 dalam memperoleh keuntungan keseluruhan, selain itu Bank BRI dan Mandiri memiliki peringkat 1 untuk ROA dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. Dengan menggunakan NIM Bank BCA, BRI, Mandiri, BNI mendapatkan peringkat 1 dalam memperoleh pendapatan bunga bersih. Dengan menggunakan capital atau permodalan dengan pengukuran menggunakan CAR Bank BCA, BRI, Mandiri, dan BNI mendapatkan peringkat yang 1 dalam kemampuan bank untuk mengelola modal dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat dilihat keempat bank tersebut siap untuk mendukung program *green management* dalam menghadapi *era society 5.0* mendatang.

Pada kemampuan bank dalam mengatasi resiko pengembalian kredit oleh debitur dan mempunyai peringkat teratas yaitu Bank BCA yang secara umum memperoleh peringkat 1 dan 2 dibandingkan dengan bank yang lain yang hanya memperoleh peringkat 2 secara umum. Pada kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang paling baik diantara bank yang lain adalah Bank BCA yang memperoleh peringkat 1 dibanding yang lain dengan perolehan peringkat rata-rata 2 dan 3. Dalam kemampuan bank dalam mengelola kinerja atau tata kelola perusahaan bank BCA, BNI, BRI, Mandiri memperoleh peringkat yang baik. Pada kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan, Bank BCA dan Bank Mandiri memperoleh peringkat yang paling baik dengan perolehan peringkat secara umum 1. Kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga secara umum pada Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri memperoleh peringkat 1. Kemampuan bank dalam pengelolaan modal dalam kegiatan operasionalnya yang memiliki peringkat terbaik dimiliki oleh bank secara umum Bank BCA, BNI, BRI, dan Mandiri sama-sama memperoleh peringkat terbaik.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada dosen pembimbing dimana telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu Bapak Imronudin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aparatur Sipil Negara Di Era Society 5.0 Harus Bersikap Dan Berpikir Maju*. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jatim/baca-berita/28123/Aparatur-Sipil-Negara-Di-Era-Society-50-Harus-Bersikap-Dan-Berpikir-Maju.html>
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Peringkat Bank. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Bank Mandiri - Terdepan, Terpercaya, Tumbuh Bersama Anda*. (n.d.). Retrieved November 27, 2022, from <https://bankmandiri.co.id/>
- BCA - Laporan GCG. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from

- <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tata-kelola/ACGS/Laporan-ACGS>
- BCA - *Laporan Tahunan*. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>
- BCA - *Sejarah BCA*. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA>
- Bisnis, J. A., Filania, I., Joula, R., Dantje, R., Jurusan, K., Administrasi, I., & Bisnis, A. (2018). Analisis Peringkat Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT.Bank Sulut-Go. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 6(003). <https://doi.org/10.35797/JAB.V6.I003>
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *KINERJA KEUANGAN PERBANKAN: UPAYA UNTUK MENCIPTAKAN SISTEM PERBANKAN YANG SEHAT. Digital Transformation*. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <http://www8.cao.go.jp/cstp/>
- Ismadi, I., & Irawati, Z. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Size Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perba. *Prosiding University Research Colloquium*, 55–68. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/806>
- Kalian Wajib Tau! *Sejarah Bank BRI Dan Perkembangannya | LinkQu*. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <https://www.linkqu.id/artikel/sejarah-bank-bri-dan-perkembangannya/>
- Kesehatan, A., Keuangan, L., Syariah, P., Menggunakan, D., Rgec, M., & Chofifah, S. N. (2021). ANALISIS KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK (STUDY KASUS PADA BANK JATENG SYARIAH). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 94–109. <https://doi.org/10.21154/NIQOSIYA.V1I1.82>
- Kewirausahaan, R. T.-J. E. dan, & 2011, undefined. (n.d.). Green Management sebagai pelaksanaan etika bisnis upaya kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*. Retrieved March 14, 2023, from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=114994&val=5259&title=G REEN MANAGEMENT SEBAGAI PELAKSANAAN ETIKA BISNIS UPAYA KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN JANGKA PANJANG](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=114994&val=5259&title=GREEN%20MANAGEMENT%20SEBAGAI%20PELAKSANAAN%20ETIKA%20BISNIS%20UPAYA%20KELANGSUNGAN%20HIDUP%20PERUSAHAAN%20JANGKA%20PANJANG)
- Laporan - Bank BRI | *Melayani Dengan Setulus Hati*. (n.d.). Retrieved January 9, 2024, from <https://bri.co.id/report>
- Laporan & Presentasi | BNI. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/hubungan-investor/laporan-presentasi>
- Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola | BNI. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/laporan-tata-kelola/laporan-tahunan-pelaksanaan-tata-kelola>
- Mahendra Pramana, K., Gede, L., & Artini, S. (2016). *ANALISIS PERINGKAT BANK (PENDEKATAN RGEK) PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK*. 5(6), 3849–3878.
- Penilaian Penerapan GCG - Bank BRI | *Melayani Dengan Setulus Hati*. (n.d.). Retrieved January 8, 2024, from <https://bri.co.id/penilaian-penerapan-gcg>
- Profil Perusahaan. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Salgues, B. (n.d.). *Society 5.0: industry of the future, technologies, methods and tools*. Retrieved January 9, 2024, from <https://www.everand.com/book/387231113/Society-5-0-Industry-of-the-Future-Technologies-Methods-and-Tools>
- Sejarah | BNI. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <https://www.bni.co.id/en->

us/company/about-bni/history

Society 5.0 Adalah: Pengertian dan Penerapannya. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.detik.com/bali/berita/d-6461103/society-50-adalah-pengertian-dan-penerapannya>

Strong in GCG, BNI Again Won IICD Award - Berita | BNI. (n.d.). Retrieved March 14, 2023, from <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/kabar-bni/berita/articleid/21349>

Tata Tertib Good Corporate Governance (GCG) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (n.d.).

PERINGKAT BANK BERDASARKAN RISIKO (RISK BASED BANK RATING – RBBR) - Dosen Perbanas. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <https://dosen.perbanas.id/tingkat-kesehatan-bank-berdasarkan-risiko-risk-based-bank-rating-rbbr/>

Y.Sri Susilo, S. T. T. B. santoso. (1999). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.

